

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan kehidupan, manusia dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Mulai dari risiko sakit, kecelakaan, kerugian, hingga kematian yang tidak dapat diprediksi kapan terjadinya. Salah satu cara meminimalkan risiko-risiko tersebut adalah dengan mengikutsertakan diri dalam program asuransi (Iriana dkk. 2020).

Asuransi atau pertanggungan merupakan perjanjian antara dua orang atau lebih. Dimana penanggung memberikan uang penggantian kepada tertanggung yang mengalami kerugian, kerusakan, kehilangan ataupun peristiwa tak tentu yang mungkin saja terjadi (Sembiring 1986). Asuransi jiwa seumur hidup adalah asuransi yang menyediakan pembayaran sejumlah nominal pada saat kematian pemegang polis terlepas dari kapan kematian itu terjadi (Black 1993). Adapun alasan peneliti memilih asuransi seumur hidup pada penelitian ini adalah dikarenakan masa pertanggungannya seumur hidup, kemudian premi yang sudah dibayarkan bisa digunakan untuk membayar premi selanjutnya apabila pemegang polis sedang tidak memiliki dana, premi asuransi yang sudah dibayarkan juga tidak akan hangus meskipun tidak ada klaim yang diajukan (Moeliono dan Susanto 2017). Selain itu, apabila polis tidak aktif lagi sampai pemegang polis meninggal dunia, tertanggung masih memperoleh nilai tunai yang telah dijanjikan dikurangi biaya-biaya penutupan polis serta pembayaran premi yang telah tertunggak (Taswin 2022).

Premi asuransi merupakan sejumlah uang yang wajib dibayar oleh tertanggung kepada penanggung dalam setiap kurun waktu tertentu yang besarnya telah ditentukan (Tarigas 2019). Perlu diketahui bahwa aktuaris perusahaan sangat berperan penting dalam menentukan tarif premi. Penetapan tarif yang realistis merupakan hal yang rawan dalam perusahaan asuransi, sebab tarif harus cukup tinggi untuk meliputi beban pembayaran manfaat dan operasi perusahaan, tetapi juga harus cukup rendah agar kompetitif dengan perusahaan lain (Achdijad 1990). Namun dalam prakteknya, ada perusahaan asuransi yang mengalami kerugian

disebabkan ketidakmampuannya dalam menetapkan tarif premi (Achdijad 1990).

Iuran atau premi yang telah diterima perusahaan bukan hanya menjadi profit perusahaan tetapi juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila di masa yang akan datang terjadi klaim, perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayarnya (Effendie 2015). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya cadangan premi, diantaranya adalah usia peserta asuransi, besar santunan, tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran premi (Destriani 2014). Selain itu, pada saat mengelola asuransi, setiap perusahaan membutuhkan biaya seperti pemeriksaan kesehatan, gedung, gaji karyawan, listrik dan lain sebagainya, untuk itu cadangan perlu disesuaikan (Dewi dan Sulistianingsih 2013). Dalam pelaksanaannya, ada perusahaan asuransi yang mengalami masalah dalam mengelola cadangannya, sehingga menyebabkan sebagian dari perusahaan asuransi jiwa bangkrut dan sebagian yang lain harus menunda pembayaran manfaat kepada para pemegang polis. Salah satu perusahaan tersebut adalah perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra yang berdiri sejak tahun 1912 dengan nomor izin usaha KEP-070/KM.13/1988, diantara penyebabnya yaitu perusahaan mengalami gap antara aset dan klaim (premi dan klaim). Melihat betapa pentingnya cadangan premi, perusahaan asuransi harus memilih metode yang tepat dalam menghitung nilai cadangan agar mendapatkan cadangan yang efisien (Dewi dan Sulistianingsih 2013).

Perhitungan nilai cadangan dibagi menjadi dua jenis, yaitu retrospektif dan prospektif. Perhitungan nilai cadangan prospektif adalah perhitungan nilai cadangan berdasarkan nilai pengeluaran diwaktu yang akan datang, dengan kata lain perhitungan nilai cadangan berdasarkan nilai sekarang dari semua pengeluaran pada waktu yang akan datang dikurangi dengan nilai sekarang total pendapatan pada waktu yang akan datang untuk setiap peserta asuransi. Sedangkan perhitungan nilai cadangan retrospektif adalah perhitungan nilai cadangan berdasarkan waktu yang lalu, dengan kata lain perhitungan nilai cadangan berdasarkan jumlah total pendapatan pada waktu yang lalu sampai saat dilakukan perhitungan cadangan, dikurangi dengan jumlah pengeluaran diwaktu yang lalu untuk setiap peserta asuransi (Futami 1993b). Penggunaan metode retrospektif dalam menghitung cadangan premi sudah jarang dilakukan oleh perusahaan asuransi. Di dalam draft petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), diberikan arahan kepada para aktuaris untuk mengikuti ketentuan solvabilitas yang

berlaku di Indonesia dalam menghitung kewajiban perusahaan asuransi kepada pemegang polis. Para aktuaris diharapkan menggunakan metode prospektif dalam melakukan perhitungan cadangan pra klaim maupun klaim untuk semua manfaat polis di masa mendatang. Di dalam draft perunjuk teknis tersebut juga terantun metode prospektif mana yang digunakan untuk melakukan perhitungan cadangan premi, seperti metode *Zillmer* dan metode *Full Preliminary Term*.

Merujuk pada ketentuan yang diberikan di dalam draft petunjuk teknis, maka penelitian ini menggunakan metode *Zillmer* dan metode *Full Preliminary Term* dalam menghitung nilai cadangan premi. Menurut (Sembiring 1986) metode cadangan *Zillmer* merupakan perhitungan cadangan yang melibatkan premi kotor sebagai dasar perhitungannya, premi kotor itu sendiri mengandung premi bersih dan biaya yang digunakan oleh perusahaan asuransi, sehingga dengan penggunaan premi kotor tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai besarnya cadangan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu menurut (Fitrilia dkk. 2012), persentase biaya pada metode *Zillmer* dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan metode *Zillmer* cocok digunakan untuk semua jenis asuransi. Dan menurut (Dewi dan Sulistianingsih 2013), perhitungan cadangan menggunakan metode *Zillmer* tidak bergantung pada jangka waktu produk yang digunakan. Adapun metode cadangan *Full Preliminary Term* merupakan perluasan dari cadangan *Zillmer* dan merupakan metode yang mengasumsikan cadangan akhir tahun pertama bernilai nol, adapun cadangan tersebut dialokasikan untuk menutupi biaya pada tahun pertama (Futami 1993a). Sehingga dapat menjadi solusi bagi pihak jasa asuransi yang mengalami kesulitan mendapatkan biaya pada awal tahun asuransi.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang penentuan cadangan premi asuransi jiwa menggunakan metode *Zillmer* antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh (Iriana 2020) dengan judul “Penentuan Cadangan Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Menggunakan Metode *Zillmer*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia nasabah cadangan premi yang diperlukan juga kian bertambah. Selain itu untuk masing-masing jenis kelamin, terdapat perbedaan nilai cadangan premi yang dihasilkan, dimana pada penelitian tersebut menghasilkan cadangan premi nasabah laki-laki lebih besar dibandingkan nilai cadangan premi nasabah perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sulistianingsih 2013) juga mengangkat materi tentang menggunakan metode *Zillmer* dengan judul “Penentuan Cadangan Premi pada Asuransi Jiwa Dwiguna dengan Metode *Zillmer*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai cadangan *Zillmer* dipengaruhi oleh besarnya tingkat bunga dan tabel mortalita yang digunakan dan besarnya nilai cadangan *Zillmer* akan semakin besar setiap tahunnya.

Hasil penelitian (Oktavian 2014) yang berjudul “Kajian Metode *Zillmer*, *Full Preliminary Term* dan *Premium Sufficiency* dalam menentukan Cadangan Premi pada Asuransi Jiwa Dwiguna” menyatakan bahwa metode cadangan *Zillmer* menggunakan suatu ukuran yaitu *rate Zillmer* atau tingkat *Zillmer*, dimana ukuran ini merupakan patokan dasar dalam menghitung biaya *loading* suatu perusahaan. Cadangan *Full Preliminary Term* memiliki asumsi bahwa cadangan tahun pertama hanya cukup untuk biaya operasional saja, namun tidak selalu biaya operasional menghabiskan seluruh cadangan pada tahun pertama.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbandingan Metode *Zillmer* dan Metode *Full Preliminary Term* dalam Menghitung Nilai Cadangan Premi pada Asurani Jiwa Seumur Hidup”. Selain itu, peneliti juga ingin melihat sejauh mana peran faktor-faktor pembentuk cadangan premi yang nantinya akan diasumsikan dalam menentukan besarnya cadangan premi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan nilai cadangan premi metode *Zillmer* dan metode *Full Preliminary Term* pada asuransi jiwa seumur hidup?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik pembahasan maka penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal, antara lain:

1. Menggunakan metode cadangan prospektif *Zillmer* dan *Full Preliminary Term*.
2. Menggunakan Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) 2011.
3. Mengabaikan adanya klaim sebelum jatuh tempo.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perbandingan nilai cadangan premi metode *Zillmer* dan metode *Full Preliminary Term* pada asuransi jiwa seumur hidup.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai keilmuan aktuaria khususnya materi cadangan premi pada asuransi jiwa seumur hidup

### 2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini menjadi bahan informasi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya tentang perbandingan nilai cadangan premi asuransi jiwa dengan menggunakan metode yang berbeda dan juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan produk asuransi yang dibutuhkan.

### 3. Bagi Perusahaan Asuransi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem perhitungan cadangan premi asuransi jiwa seumur hidup.